

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil mengolah data yang diberikan kepada responden melalui kusioner yang terdiri dari beberapa pernyataan: variabel X1 adalah *Trend Fashion* Korea Selatan, variabel X2 adalah kualitas produk, variabel X3 adalah harga, dan variabel Y adalah keinginan untuk membeli barang impor Korea Selatan.

4.1.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik Responden menjelaskan identitas responden dalam penelitian ini. Seratus anak muda di Medan Kota dipilih secara acak berdasarkan jenis kelamin, usia, penghasilan, dan demografi lainnya.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.,1 menunjukkan informasi tentang jenis kelamin baik pria dan wanita di Medan Kota berdasarkan penelitian kusioner yang disebar oleh peneliti:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Valid	Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Pria	35	35.0	35.0	35.0
	Wanita	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data olah SPPS

25

Dari 100 responden, terlihat dari tabel di atas bahwa yang berjenis kelamin pria adalah 35 (35 persen), dan yang berjenis kelamin wanita adalah 65 (65%). Hal ini menunjukkan bahwa responden wanita lebih menyukai dan tertarik dengan busana *fashion* Korea Selatan daripada responden pria.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.2 menunjukkan informasi tentang jenis kelamin berdasarkan penelitian kusioner:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Valid	Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	15 – 20	19	19.0	19.0	19.0
	21 – 29	59	59.0	59.0	78.0
	30 – 45	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.00	

Sumber : Hasil Olah data SPSS 25

Menurut tabel di atas, 100 responden menunjukkan bahwa responden berusia 15–20 tahun berjumlah 19 orang atau (19%), responden berusia 21–29 tahun berjumlah 59 orang atau (59%), dan responden berusia 30–45 tahun berjumlah 22 orang atau (22%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden berusia 21–29 tahun adalah

yang paling sering membeli dan menggunakan pakaian Korea Selatan. Hal ini disebabkan oleh kepekaan dan keinginan untuk memiliki yang dimiliki oleh usia di atas.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif berdasarkan Penghasilan Responden

Tabel 4, 3 menunjukkan informasi tentang jenis kelamin berdasarkan penelitian kusioner:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp500.000 s/d Rp499.000	3	3.0	3.0	3.0
	>Rp500.000 s/d Rp999.000	19	19.0	19.0	22.0
	>Rp1.000.000 s/d Rp4.999.000	42	42.0	42.0	64.0
	>Rp 5000.000 /dst	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari 100 responden yang diteliti, terlihat dari tabel di atas bahwa 3 orang atau 3% dari mereka yang memiliki penghasilan kurang dari Rp500.000 hingga Rp499.000, 19 orang atau (19%), 42 orang atau (42%), dan 36 orang yang memiliki penghasilan lebih dari Rp1000.000 hingga Rp4.999.000. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis peserta. Hal ini

disebabkan oleh keinginan untuk memiliki terhadap busana Korea selatan dengan gaji yang lebih tinggi.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Berikut ini adalah tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari kusioner yang disebarkan oleh peneliti:

4.1.2.1 Distribusi Jawaban Variabel *Trend Fashion* Korea Selatan

Berdasarkan variabel *Trend Fashion* Korea Selatan (X1), jawaban responden didistribusikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Variabel *Tren fashion* (X1)

No	Pertanyaan (X1)	Skor Jawaban					Rata – Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Model busana korea yang sangat menarik dikalangan anak muda	0	0	1	25	74	4.73
		0	0	1%	25%	74%	
2	Gaya busana korea yang mudah dipadupadankan	0	0	2	38	60	4.58
		0	0	2%	38%	60%	
3	Model busana yang mudah diterima oleh	0	0	5	41	54	4.49
		0	0	5%	41%	54%	

	anak muda						
4	Busana korea yang dapat disesuaikan dengan	0	0	11	42	47	4.36
		0	0	11 %	42%	47%	

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Variabel *Tren fashion* (X1)
(Lanjutan)

No	Pertanyaan (X1)	Skor Jawaban					Rata – Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
	berbagai kepribadian anak muda						
5	Gaya busana korea yang selalu berinovatif	0	0	23	35	42	4.19
		0	0	23 %	35%	42%	
6	Gaya busana korea selatan yang menjadi kiblat <i>fashion</i> anak muda	0	0	11	60	29	4.18
		0	0	11 %	60%	29%	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Dari data di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan yang mengatakan bahwa "Model busana korea yang sangat menarik kalangan anak muda" menerima nilai rata-rata sebesar 4,73, yang menunjukkan bahwa itu adalah jawaban yang sangat setuju. Ini menunjukkan

bahwa setiap pembeli membeli pakaian Korea Selatan karena model pakaian Korea Selatan menarik bagi pelanggan muda Medan Kota.

2. Pernyataan dengan judul "Gaya busana Korea yang mudah dipadupadankan" menerima nilai rata-rata 4.58 dan dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa setiap pembeli yang membeli pakaian Korea Selatan karena modelnya yang mudah dipadupadankan dengan pakaian lain.
3. Pernyataan dengan judul "Model busana yang mudah diterima oleh anak muda" menerima nilai rata-rata 4.49 dan dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap pembeli yang membeli pakaian Korea Selatan akan melakukannya karena model pakaian yang dinilai dapat dengan mudah disesuaikan dengan preferensi anak muda.
4. Pernyataan dengan judul "Busana korea yang dapat disesuaikan dengan berbagai kepribadian anak muda" menerima nilai rata-rata 4,36, yang menunjukkan bahwa jawaban tersebut dikategorikan sebagai sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa setiap pembeli membeli pakaian Korea Selatan karena pakaian ini dianggap cocok dengan kepribadian yang beragam dari anak muda di Medan Kota.

5. Jawaban dengan judul "Gaya busana Korea yang selalu berinovatif" menerima nilai rata-rata 4.19 dan dikategorikan sebagai jawaban yang sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa setiap pembeli membeli pakaian Korea Selatan karena pakaian Korea Selatan selalu mengeluarkan dan memperbarui model, yang merupakan model yang dibuat dan dikeluarkan.
6. Pernyataan dengan judul "Gaya busana korea selatan yang menjadi kiblat fashion anak muda" menerima nilai rata-rata 4.18 dan dikategorikan sebagai jawaban setuju. Ini menunjukkan bahwa setiap pembeli membeli busana Korea Selatan karena produk ini sangat diminati dan diminati di berbagai negara, terutama di Medan Kota.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Variabel Kualitas Produk (X2)

No	Pertanyaan (X2)	Skor Jawaban					Rata – Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Bahan busana korea lebih bagus dan kuat dari busana lokal	0	0	6	30	64	4.58
		0	0	6%	30 %	64 %	
2	Busana korea dapat disesuaikan	0	0	9	53	38	4.29
		0	0	9%	53	38	

	dengan wanita yang berhijab				%	%	
3	Busana korea dapat digunakan untuk berbagai jenis usia	0	0	1	47	52	4.51
		0	0	1%	47%	52%	
4	Busana korea dapat digunakan diberbagai suasana	0	0	21	40	39	4.18
		0	0	21%	40%	39%	

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Variabel *Tren fashion* (X1) (Lanjutan)

No	Pertanyaan (X1)	Skor Jawaban					Rata – Rata Skor
		ST	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
5	Warna dan corak busana korea sesuai dengan selera anak Muda	0	0	8	47	45	4.37
		0	0	8%	47%	45%	
6	Busana korea yang mendunia dan menjadi kiblata dalam berbusana	0	0	4	42	54	4.50
		0	0	4%	42%	54%	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Data di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan yang menyatakan bahwa "Bahan busana korea lebih bagus dan kuat dari busana lokal" menerima nilai rata-rata sebesar 4.58 dan dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa setiap pembeli yang membeli busana korea selatan menggunakan model bahan yang digunakan di busana korea.
2. Pernyataan yang menyatakan bahwa "Bahan busana korea lebih bagus dan kuat dari busana lokal" menerima nilai rata-rata 4.58. Ini menunjukkan bahwa setiap pelanggan Medan Kota dari berbagai ras dan agama dapat membeli dan menggunakan pakaian Korea Selatan.
3. Pernyataan bahwa "Busana Korea dapat digunakan untuk berbagai jenis usia", dengan nilai rata-rata 4,51, dikategorikan sebagai jawaban yang sangat setuju, menunjukkan bahwa semua pelanggan Medan Kota dari berbagai usia dapat membeli dan menggunakan pakaian Korea Selatan.
4. Pernyataan bahwa "Busana Korea dapat digunakan diberbagai suasana", dengan nilai rata-rata 4.18, dikategorikan sebagai jawaban yang sangat setuju.
5. Pernyataan yang menyatakan bahwa "Warna dan corak busana korea sesuai dengan selera anak muda" menerima nilai rata-rata 4,37, yang menempatkannya dalam kategori

jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa model pakaian Korea Selatan ini sesuai dengan kebutuhan remaja Medan Kota.

6. Jawaban terakhir yang diberikan oleh responden dengan label pertanyaan "Busana korea yang mendunia dan menjadi kiblat dalam berbusana" dengan jumlah nilai rata-rata 4,50 dan dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa mode Korea yang populer dapat menjadi salah satu inspirasi gaya untuk remaja Medan Kota.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Variabel Harga (X3)

No	Pertanyaan (X3)	Skor Jawaban					Rata – Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Harga busana korea yang dapat di jangkau oleh anak muda	0	0	9	33	58	4.49
		0	0	9%	33%	58%	
2	Harga dari busana korea yang relatif murah	0	0	10	46	44	4.34
		0	0	10%	46%	44%	
3	Kualitas busana korea yang baik dengan harga	0	0	30	44	26	3.96
		0	0	30	44	26	

	yang relatif murah			%	%	%	
4	Busana korea yang memberikan kepuasan sesuai dengan keinginan anak muda	0	0	38	38	24	3.86
		0	0	38 %	38 %	24 %	
5	Harga busana impor korea yang lebih murah	0	0	28	55	17	3.89
		0	0	28 %	55 %	17 %	
6	Pembelian busana korea dengan berbagai <i>price</i> <i>discount</i>	0	0	16	64	20	4.04
		0	0	16 %	64 %	20 %	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Dari data di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan yang menyatakan bahwa "Harga busana korea yang dapat di jangkau oleh anak muda", nilai rata-rata sebesar 4.49 dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju. menunjukkan bahwa harga yang ditawarkan di pasar relatif rendah atau bahkan cenderung murah.
2. Pada pernyataan yang menyatakan bahwa "Harga busana korea yang relatif murah", nilai rata-rata sebesar 4.34 dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju, menunjuk
3. Pada pernyataan yang menyatakan bahwa "Kualitas busana korea yang baik dengan harga yang relatif murah", nilai rata-rata 3,96 dikategorikan sebagai jawaban setuju, yang

menunjukkan bahwa meskipun harganya relatif murah tetapi memiliki kualitas yang lumayan baik.

4. Pada pernyataan yang menyatakan bahwa "Busana korea yang memberikan kepuasan sesuai dengan keinginan anak muda", nilai rata-rata 3,86 dikategorikan sebagai jawaban setuju, yang menunjukkan bahwa meskipun harganya relatif Ini menunjukkan bahwa konsumen tidak puas dengan harga yang ditawarkan.
5. Pada pernyataan yang menyatakan bahwa "Harga busana impor Korea lebih murah", nilai rata-rata sebesar 3,89 dikategorikan sebagai jawaban setuju, yang menunjukkan bahwa dengan harga produk impor lebih murah daripada produk lokal.
6. Pada pernyataan yang menyatakan bahwa "Pembelian busana korea dengan berbagai harga diskon", nilai rata-rata sebesar 4,04 dikategorikan sebagai jawaban setuju, yang menunjukkan bahwa dengan harga produk impor lebih murah daripada produk lokal.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Variabel Minat Pembelian Produk
Impor Korea Selatan (Y)

No	Pertanyaan (Y)	Skor Jawaban					Rata – Rata Skor
		ST	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	

1	Membeli busana yang sesuai dengan diri sendiri	0	0	2	28	70	4.68
		0	0	2%	28 %	70 %	
2	Merekomendasikan produk busana kepada orang terdekat	0	0	2	37	61	4.59
		0	0	2%	37 %	61 %	
3	Selalu menggunakan produk dengan merk yang sama	0	0	10	33	57	4.47
		0	0	10 %	33 %	57 %	
4	Merasa bahwa produk busana yang digunakan pilihan yang tepat	0	0	10	56	34	4.24
		0	0	10 %	56 %	34 %	
5	Mencari jenis produk yang sama dengan produk busana yang sering digunakan	0	0	11	60	29	4.18
		0	0	11 %	60 %	29 %	
6	Mencari produk busana yang memiliki keunggulan yang sama	0	0	16	30	54	4.38
		0	0	16 %	30 %	54 %	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari data di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan yang menyatakan bahwa "Membeli busana yang sesuai dengan diri sendiri" menerima nilai rata-rata 4.68, yang menunjukkan bahwa jawaban tersebut

dikategorikan sebagai sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa pelanggan akan memperhatikan kecocokan saat membeli sesuatu.

2. Pernyataan dengan judul "Merekomendasikan produk busana kepada orang terdekat" menerima nilai rata-rata sebesar 4.59 dan dikategorikan sebagai jawaban yang sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa pelanggan cenderung merekomendasikan barang yang mereka anggap baik kepada orang lain
3. Pernyataan yang berbunyi, "Selalu menggunakan produk dengan merk yang sama", menerima nilai rata-rata sebesar 4.47 dan dikategorikan sebagai jawaban sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa pelanggan cenderung menggunakan produk yang sama jika mereka merasa nyaman dengannya.
4. Pernyataan yang menyatakan bahwa "Merasa bahwa produk busana yang digunakan pilihan yang tepat", dengan nilai rata-rata 4.24, dikategorikan sebagai jawaban setuju, menunjukkan bahwa pelanggan cenderung menemukan fitur produk yang membuat mereka merasa puas.
5. Pernyataan yang menyatakan bahwa "Mencari jenis produk yang sama dengan produk busana yang sering digunakan", dengan nilai rata-rata 4.18, dikategorikan sebagai jawaban

setuju, menunjukkan bahwa Ini menunjukkan bahwa pelanggan cenderung mencocokkan barang dengan barang lain.

6. Jawaban yang diberi label "Mencari produk busana yang memiliki keunggulan yang sama" mendapat nilai rata-rata 4.38 dan dikategorikan sebagai jawaban yang sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa pelanggan cenderung menggabungkan barang dengan barang lain yang memiliki fitur dan keuntungan tambahan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, pendekatan Kolmogorov smirnov biasanya digunakan untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi data yang normal dengan melihat hasil berdasarkan kolmogrov Sminov. Kolmogrov Sminov dilakukan normal jika $Asymp.sig (2-tailed) > 0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Output SPSS Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Studentized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86333802
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal

Sumber : Data Olah Data SPSS 25

Nilai residual berdistribusi normal, menurut tabel uji normalitas, dan nilai signifikansi 0,073 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi dan pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Tidak adanya gejala multikolinearitas atau interkorelasi antar variabel independen menunjukkan model regresi yang baik. Ketika nilai VIF kurang dari 10, data dianggap tidak menunjukkan gejala

multikolinearitas, sehingga pengujian dilakukan dengan metode toleransi dan VIF.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstand ardize Coeffi cients		Standa rdized Coeffi cients	T	Sig.	Collin earity Statist ics	
	B	Std. Erro r	Bet a			Tole ranc e	VIF
(Constant)	8.188	3.454		2.371	.02 0		
<i>Trend Fashion Korsel</i>	.123	.097	.111	1.274	.20 6	.951	1.05 1
Kualitas Produk	.102	.097	.095	1.050	.29 6	.879	1.13 7
harga	.503	.096	.482	5.232	.00 0	.844	1.18 4
a. Dependent Variable: Minat Pembelian Produk Import Korea Selatan							

Sumber : Data Olah Data SPSS 25

Tabel uji multikolinearitas di atas dapat dijelaskan :

1. Dengan nilai toleransi lebih dari 0,10, variabel tren mode Korea Selatan 0,951 menunjukkan bahwa 0,951 lebih dari 0,10, variabel kualitas produk 0,879 menunjukkan bahwa 0,879 lebih dari 0,10, dan variabel harga 0,844 menunjukkan bahwa 0,844 lebih dari 0,10. Jadi, multikolinearitas tidak terjadi dengan model regresi penelitian ini.

2. Dengan nilai VIF di bawah 10, variabel *Trend Fashion* Korea Selatan sebesar 1,051, yang berarti 1,051 di bawah 10, variabel Kualitas Produk sebesar 1,137, yang berarti 1,137 di bawah 10, dan variabel Harga sebesar 1,184, yang berarti 1,184 di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam regresi, jadi data dapat diuji lebih lanjut.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah varians nilai residual untuk setiap pengamatan pada model regresi sama. Salah satu alasan mengapa model regresi linear tidak efektif atau akurat adalah heteroskedastisitas. Model yang baik memiliki tanda-tanda bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas sebelum melakukan analisis regresi linear. Dasar pengambilan keputusan uji glejser untuk heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (sig) dalam penelitian yang sedang dilakukan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa dalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulan adalah bahwa dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.658	2.054		2.754	.007
<i>Trend Fashion</i> Korsel	.034	.058	.059	.593	.554
Kualitas Produk	-.104	.058	-.187	-1.798	.075
Harga	-.096	.057	-.179	-1.684	.095

a. Dependent Variabel : Abs_Res

Sumber : Data Olah Data SPSS 25

Hasil uji glejser yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa variabel *Trend Fashion* Korea Selatan memiliki nilai signifikansi 0,554 yang berarti lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas; variabel Kualitas Produk memiliki nilai signifikan 0,075 yang berarti lebih besar dari 0,05, dan variabel Harga memiliki nilai signifikan 0,095 yang berarti

lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Trend Fashion Korea Selatan*, *Kualitas Produk*, dan *Harga* sebagai X1, X2, dan X3, serta variabel *Minat untuk Membeli Produk Impor Korea Selatan (Y)*. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 dari tabel *coefficient* berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.188	3.454		2.371	.020
<i>Trend Fashion Korsel</i>	.123	.097	.111	1.274	.206
Kualitas	.102	.097	.095	1.050	.296

Produk					
Harga	.503	.096	.482	5.232	.000

a. Dependent Variabel : Minat Pembelian Produk Impor

Sumber ; Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil pengolah data sebelumnya menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.188 + 0,123 X1 + 0,102 X2 + 0,503 X3 + e$$

Persamaan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 8.188 menunjukkan bahwa variabel *Trend Fashion* Korea Selatan, Kualitas Produk, dan Harga dianggap konstanta terhadap minat pembelian produk impor Korea Selatan (Y) sebesar 8.188.
2. Koefisien $X1 = 0,123$ Variabel *Trend Fashion* Korea Selatan terhadap Minat Pembelian produk impor Korea Selatan dengan koefisien regresi sebesar 0,123. Ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Trend Fashion* Korea Selatan sebesar 1 satuan, maka jumlah pembelian akan meningkat sebesar 0,123.
3. Koefisien $X2 = 0,102$, Variabel Kualitas Produk terhadap Minat Pembelian produk impor Korea Selatan dengan koefisien regresi sebesar 0,102. Ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Kualitas Produk sebesar 1 satuan, maka jumlah pembelian akan meningkat sebesar 0,102.

4. Koefisien $X_3 = 0,503$, Variabel Harga terhadap Minat Pembelian produk impor Korea Selatan dengan koefisien regresi sebesar 0,503. Ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Kualitas Harga sebesar 1 satuan, maka jumlah pembelian akan meningkat sebesar 0,503.

4.2.2 Uji Hipotesis

4.2.2.1 Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, uji T dilakukan. Dalam uji t, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak; ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikansi variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima; ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi signifikansi variabel dependen.

Tabel 4.1
Hasil Uji T

Coefficients ^a				
	Unstandardized	Standardized		

Model	Coefficients		Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error			
1 (Constant)	8.188	3.454	Beta	2.371	.020
<i>Trend Fashion</i> Korsel	.123	.097	.111	1.274	.206
Kualitas Produk	.102	.097	.095	1.050	.296
Harga	.503	.096	.482	5.232	.000

a. Dependent Variabel : Minat Pembelian Produk Impor

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

1. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari variabel *Trend Fashion* Korea

Selatan yaitu $1,274 < 1,985$, dan nilai signifikansi untuk

Trend Fashion Korea Selatan $0,206 > 0,05$, sehingga

variabel *Trend Fashion* Korea Selatan tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat pembelian

pembelian produk impor korea selatan di Medan Kota

artinya *Trend fashion* Korea Selatan tidak berpengaruh

dalam meningkatkan pembelian konsumen terhadap

suatu produk di Medan Kota. Dengan demikian H1 tidak

diterima.

2. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari variabel Kualitas Produk yaitu

$1,050 < 1,985$, dan nilai signifikansi untuk Kualitas

Produk $0,296 > 0,05$, sehingga variabel Kualitas Produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembelian pembelian produk impor korea selatan di Medan Kota artinya Kualitas Produk tidak berpengaruh dalam meningkatkan pembelian konsumen terhadap suatu produk di Medan Kota. Dengan demikian H1 tidak diterima.

3. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari variabel Harga yaitu $5,232 > 1,985$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembelian pembelian produk impor korea selatan di Medan Kota artinya Harga memiliki pengaruh dalam meningkatkan pembelian konsumen terhadap suatu produk di Medan Kota. Dengan demikian H3 diterima.

4.2.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Nilai koefisien korelasi harus diuji lagi untuk menentukan signifikansi. Hasil pengujian dengan program SPSS 25 dapat dilihat dalam tabel Model Anova berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.229	3	51.743	14.451	.000 ^b
	Residual	343.731	96	3.581		
	Total	498.960	99			

- a. Dependent Variable: Minat Pembelian Produk Impor
- b. Predictors: (Constant), *Trend Fashion* Korsel , Kualitas Produk, Harga

Sumber : Hasil Data Diolah SPSS 25

Menurut tabel 4.13, nilai $f_{hitung} = 14,451$, sedangkan nilai f_{tabel} diperoleh pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 96$, jadi f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} , yaitu 14,451, lebih besar dari 2,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Trend Fashion* Korea selatan, Kualitas Produk, dan Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat pembelian produk impor Korea Selatan di Medan kota.

4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Karena nilai *R Square* berkisar dari nol hingga satu, nilai *R Square* baikm jika di atas 0,05. Nilai dekat satu menunjukkan bahwa variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.290	1.892

a. *Trend Fashion* Korsel, Kualitas Produk, Harga

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian determinasi yang ditunjukkan pada tabel 4.14, ditemukan bahwa:

1. $R = 0,558$ menunjukkan hubungan yang erat antara *Trend Fashion* Korea Selatan, Kualitas Produk, dan Harga terhadap Minat Pembelian Prouk Impor Korea Selatan di Medan Kota, sebesar 55,8%, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat. Tingkat R yang lebih tinggi menunjukkan hubungan yang lebih erat.
2. *Adjusted R Square* yang disesuaikan = 0,290, yang menunjukkan bahwa kualitas produk, *Trend Fashion* Korea Selatan, dan harga menyumbang 29,0% dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelian barang impor di Medan kota. Faktor-faktor lain yang diteliti diluar penelitian ini menyumbang 71,0%.
3. Standar Kesalahan Estimasi mengacu pada perbedaan nilai yang diprediksi. *Standar Error of Estimated* atau standar deviasi adalah istilah lain untuk estimasi standar kesalahan. Jika standar deviasi lebih kecil dari 1,92 dalam tabel di atas, itu menunjukkan bahwa model memiliki kualitas yang lebih baik.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan empat variabel: *Trend Fashion* Korea Selatan, kualitas produk, harga, dan minat untuk membeli barang impor Korea Selatan. Dalam penelitian ini, data primer dan sekunder diperoleh dari pengisian kusioner dengan jumlah sampel 100 anak muda di Medan Kota.

Dalam analisis koefisien determinasi (R^2), harga, kualitas produk, dan tren mode Korea Selatan menyumbang 29,0% variabel minat pembelian produk impor Korea Selatan.

4.3.1 *Trend Fashion* Korea Selatan Tidak Memiliki Pengaruh yang Signifikan terhadap Minat Pembelian Produk Impor Korea Selatan.

Ditunjukkan oleh uji t , variabel *Trend Fashion* Korea Selatan (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian produk impor Korea Selatan. Nilai perolehan t hitung adalah 1,274 kurang dari 1,985, dan nilai signifikansi adalah 0,206 lebih dari 0,05. Karena tren mode akan terus berubah dan berubah dari waktu ke waktu, serta perubahan pandangan dan preferensi remaja terhadap masing-masing model *fashion*, tidak munculnya minat untuk membeli barang impor Korea Selatan di kota-kota dapat disebabkan oleh faktor ini.

Ini sejalan dengan pendapat Maryati, yang menyatakan bahwa "*Trend*" adalah suatu gerakan (kecenderungan) yang naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan

dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan ini dapat meningkat atau menurun. Penelitian sebelumnya oleh Nazjar Sakinah et al. (2022) berjudul "*Trend Fashion Korea di Kalangan Mahasiswa/I Universitas Negeri Surabaya*" mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa UNESA mengikuti tren mode. Ada beberapa alasan mengapa beberapa mahasiswa/I tertarik mengikuti tren mode, salah satunya adalah pergeseran zaman yang pesat.

4.3.2 Kualitas Produk Tidak Memiliki Pengaruh yang Signifikan terhadap Minat Pembelian Produk Impor Korea Selatan.

Variabel Kualitas Produk (X2) tidak mempengaruhi keinginan untuk membeli barang impor Korea Selatan, menurut Uji t yang dilakukan. Ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai thitung dan ttabel, yaitu 1,050 kurang dari 1,985, dan nilai signifikansinya adalah 0,296 lebih besar dari 0,05. Karena kualitas produk bukanlah faktor utama yang mendorong pemuda di Medan Kota untuk membeli barang impor Korea Selatan, tidak munculnya minat untuk membeli barang tersebut dapat disebabkan oleh faktor lain. Ini pasti bertentangan dengan pendapat dan penjelasan Asman Nasir (2021), yang menyatakan bahwa pelanggan biasanya mempertimbangkan kualitas produk sebagai salah satu penilaian penting.

Penelitian sebelumnya oleh Andrian Kasfari et al. (2022) "*Pengaruh kualitas produk, citra merek, dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian pada e-commerce Shopee*" mendukung temuan

penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas produk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian.

Calon pembeli mungkin mempertimbangkan kualitas produk, tetapi tidak semua dari mereka menjadikan kualitas sebagai faktor utama dalam membuat keputusan pembelian mereka. Hal ini terjadi karena faktor lain yang lebih diprioritaskan oleh pembeli dalam penelitian ini saat membuat keputusan pembelian mereka.

4.3.3 Harga Memiliki Pengaruh yang Signifikan terhadap Minat Pembelian Produk Impor Korea Selatan.

Berdasarkan Uji t yang dilakukan, diketahui bahwa variabel harga (X3) mempengaruhi keinginan orang Korea Selatan untuk membeli barang impor. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu 5,232 lebih besar dari 1,984, dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Anak muda di Medan Kota terutama mempertimbangkan harga saat membeli sesuatu. Ini disebabkan oleh kemampuan keuangan dan pendapatan mereka.

Hasil penelitian, seperti yang ditunjukkan oleh data responden, berdasarkan analisis statistik deskriptif jawaban responden, menunjukkan bahwa harga *fashion* Korea Selatan bervariasi, yang memungkinkan pemuda Medan Kota untuk melakukan pembelian yang sesuai dengan kemampuan mereka. Hasil ini jelas sejalan dengan pendapat Rayhan Aditya (2019), yang menyatakan bahwa harga memenuhi kebutuhan setiap pembeli. Hasil penelitian ini juga

didukung dari penelitian terdahulu oleh Nurafrina Siregar M.Si, dkk (2017) yaitu berjudul “ Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam menggunakan indihome sebagai penyedia jasa internet di Medan Kota (Studi kasus Kantor Plaza Telkom Cab. Iskandar Muda No.35 Medan Baru), yang menyatakan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin Baik dan rendah faktor harga maka dapat meningkatkan minat beli konsumen.

4.3.4 *Trend Fashion* Korea Selatan, Kualitas Produk, dan Harga Berpengaruh yang Signifikan terhadap Minat Pembelian Produk Impor Korea Selatan.

Berdasarkan tabel uji F, nilai $F_{hitung} = 14,451$ dan nilai $F_{tabel} = 2,70$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 96$. Oleh karena itu, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu 14,451 lebih besar dari 2,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, secara bersamaan, variabel *Trend Fashion* Korea Selatan (X1), Kualitas Produk (X2), dan Harga (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan konsumen di Medan kota untuk membeli barang impor Korea Selatan.

Hasil analisis data ini membuktikan bahwa ketiga variabel yaitu *trend fashion* korea, kualitas produk, dan harga secara bersama – sama memiliki pengaruh yang positif terhadap minat beli produk impor korea di Medan kota. hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Desi Sentiawati (2021), yaitu berjudul “ pengaruh kualitas produk, harga dan daya tarik model *fashion* terhadap minat beli konsumen dalam perspektif ekonomi islam (studi pada GBK- Shop Bandar Lampung)” yang menyatakan bahwa secara bersama – sama baik kualitas produk, harga dan daya tarik model *fashion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen GBK – Shop Bandar Lampung. Hal ini

tentunya menjadi wacana dan juga ide baru bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan strategi dalam melakukan usaha bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini mulai dari *Trend fashion*, kualitas produk, dan harga sudah menjadi hal yang dipertimbangkan oleh calon konsumen. Dengan harapan pelaku usaha dapat meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk yang ditawarkan dapat bertambah serta dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan dalam berusaha.